

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil studi kasus asuhan keperawatan nyeri akut dengan terapi relaksasi autogenik dan terapi musik pada ibu postpartum seksio sesarea di ruang Tunjung RSUD Bali Mandara dapat ditarik Kesimpulan yang meliputi:

1. Pengkajian keperawatan didapatkan hasil Ny.A mengatakan nyeri pada luka bekas operasinya, nyeri dirasakan perih dan terasa teriris – iris, nyeri dirasakan memberat ketika bergerak dan merubah posisi, nyeri dirasakan terus menerus dengan skala nyeri 6 (0 -10), mengeluh sulit tidur, tampak meringis, bersikap protektif dengan melindungi area nyeri dengan mencari posisi yang nyaman, dan frekuensi nadi meningkat 128x/menit
2. Diagnosis keperawatan yang muncul pada asuhan keperawatan ini adalah nyeri akut (D.0077) berhubungan dengan agen pencedera fisik (prosedur tindakan seksio sesarea) dibuktikan dengan nyeri pada luka bekas operasi, nyeri seperti perih teriris-iris, nyeri dirasakan saat bergerak, nyeri dirasakan terus menerus dengan skala nyeri 6 (0–10). Ny. A mengeluh sulit tidur, tampak meringis, serta bersikap protektif (melindungi area nyeri dengan mencari posisi yang nyaman), frekuensi nadi 128x/ menit.
3. Intervensi keperawatan yang direkomendasikan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), untuk mengatasi masalah keperawatan nyeri akut pada ibu postpartum seksio sesarea adalah manajemen nyeri dan perawatan pasca seksio sesarea yang terdiri dari observasi, terapeutik,

edukasi dan kolaborasi dan pada penelitian ini didukung dengan pemberian intervensi berdasarkan konsep *evidence-based practice* melalui pemberiaan intervensi tambahan berupa terapi relaksasi autogenik dan terapi musik dengan mengacu pada Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI).

4. Implementasi keperawatan dilakukan selama 3 x 24 jam sesuai dengan rencana keperawatan yang sudah ditetapkan sebelumnya dengan fokus keluhan nyeri menurun, meringis menurun, sikap protektif menurun, frekuensi nadi membaik, kesulitan tidur menurun.
5. Evaluasi keperawatan dilakukan dengan metode SOAP. Hasil evaluasi setelah diberikan asuhan keperawatan selama 3x24 jam masalah keperawatan teratasi dengan tingkat nyeri menurun sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil.
6. Intervensi inovasi terapi relaksasi autogenik dan terapi musik merupakan terapi nonfarmakologis yang mudah dilakukan. Terapi relaksasi autogenik dan terapi musik dapat menurunkan keluhan nyeri pada pasien post seksio sesarea dari skala 6 (0 – 10) menurun menjadi skala 2 (0-10)

B. Saran

1. Bagi tenaga kesehatan

Karya ilmiah akhir ini dapat dijadikan pertimbangan dan masukan untuk tindakan non farmakologis yaitu terapi relaksasi autogenik dan musik untuk menurunkan nyeri pasien postpartum seksio sesarea.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penulis mengharapkan karya ilmiah akhir ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya dalam pengembangan intervensi nonfarmakologis pada asuhan keperawatan nyeri akut pada ibu postpartum seksio sesarea. Pengembangan tersebut diharapkan tetap mengacu pada hasil penelitian terkini dan kemajuan ilmu pengetahuan, sehingga mampu meningkatkan mutu pelayanan keperawatan.

3. Bagi masyarakat

Hasil karya ilmiah ini dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk menerapkan terapi relaksasi autogenik dan terapi musik secara mandiri sebagai salah satu upaya nonfarmakologis dalam menurunkan nyeri